

## ABSTRAK

**Weny Ramadhany Harahap, 3112131016.** Analisis Keterkaitan Wilayah Desa Laut Dendang terhadap Kota Medan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keterkaitan Ekonomi (*Economic Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan. (2) Keterkaitan Sosial-Budaya (*Social-Cultural Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Laut Dendang, 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang sudah bekerja yang tercatat di Kantor Kepala Desa Laut Dendang yaitu 3.153 jiwa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportion Random Sampling* dimana diambil 5% yang berjumlah 158 responden dengan pembagian *Cluster Sampling* menurut mata pencaharian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung yaitu angket (kuesioner) semi terbuka. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Keterkaitan ekonomi (*Economic Linkages*) wilayah Desa Laut Dendang terhadap Kota Medan sebesar (66,17%), angka tersebut menunjukkan keterkaitan ekonomi (*Economic Linkages*) yang sangat kuat antara Desa Laut Dendang dengan Kota Medan yang dilihat melalui indikator keterkaitan ekonomi yaitu pola pasar sebesar (94,30%); keterkaitan produksi (4,43%); Arus bahan baku, barang-barang non pertanian sebesar (68,69%) dengan kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang dari Kota Medan yaitu sepeda motor sebesar (15,19%), sementara itu tidak adanya aliran modal usaha dari Kota Medan ke Desa Laut Dendang; pola belanja untuk barang kelontong, barang elektronik, dan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier pada saat-saat istimewa seperti Hari Raya dan Natal sebesar (97,26%). Keterkaitan Sosial-Budaya (*Social-Cultural Linkages*) antara Desa Laut Dendang dengan Kota Medan sebesar (51,13%), angka tersebut menunjukkan keterkaitan yang kuat antara Desa laut Dendang dengan Kota Medan yang ditunjukkan melalui indikator keterkaitan sosial-budaya (*Social-Cultural Linkages*) yaitu migrasi penduduk sebesar (48,42%) termasuk migrasi permanen dan migrasi ulang-alik; Pola-Pola Kedatangan dan perjalanan bekerja sebesar (70,25%); Upacara keagamaan, kegiatan agama sebesar (41,45%) upacara keagamaan yang dilakukan menjadi sarana menjalin hubungan kekeluargaan dengan keluarga dekat maupun kerabat yang ada di Kota Medan; Kelompok sosial sebesar (5,67%) responden yang mengikuti di Kota Medan, untuk kegiatan sosial tidak terdapat responden melakukan di Kota Medan, sementara itu untuk pola kekerabatan sebesar (89,87%) responden memiliki keluarga di Kota Medan dengan kunjungan untuk kerabat jauh setahun sekali sebesar (35,44%); dan untuk sewa menyewa lahan tidak terdapat keterkaitan.